

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sudah maju maka dapat mempermudah dalam melakukan aktivitas sehingga media publikasi dianggap sangat penting sebagai kebutuhan informasi masyarakat. Media publikasi yang efektif digunakan dalam perkembangan teknologi informasi seperti saat ini adalah media yang berhubungan dengan teknologi seperti *handpone*, televisi, komputer maupun alat yang menggunakan teknologi lainnya. Hal tersebut dilakukan karena gadget dan televisi sudah menjadi bagian dari kehidupan yang dilakukan oleh masyarakat sekarang ini. Iklan merupakan salah satu media publikasi yang efektif untuk digunakan saat ini karena memberikan informasi yang berkaitan dengan teknologi. Ada dua jenis iklan yaitu iklan komersial dan iklan layanan masyarakat. Adapun iklan layanan masyarakat adalah iklan yang bertujuan untuk mengajak, mendidik, mengarahkan serta menghimbau masyarakat tentang sesuatu. Selain itu, iklan dapat digunakan sebagai media untuk mempromosikan maupun mensosialisasikan suatu informasi bagi penontonnya. Banyak media yang bisa digunakan sebagai sumber informasi, mulai dari media cetak, sampai elektronik dengan beragam *software* yang digunakan. Namun, untuk menyampaikan atau memberikan informasi yang lebih lengkap diperlukan penyampaian iklan layanan masyarakat yang disebar melalui digital dalam bentuk video sehingga menjadi lebih efektif. Informasi yang akan disampaikan adalah mengenai pengenalan *stunting* sekaligus upaya yang dilakukan untuk mencegahnya di ruang lingkup Kabupaten Ogan Komering Ilir. Karena, ada beberapa permasalahan kesehatan dalam beberapa tahun terakhir ini, salah satu diantaranya adalah *stunting*.

Menurut *World Health Organization* (WHO), *stunting* merupakan penyakit dari hasil interaksi kompleks yang ada dalam rumah tangga, lingkungan, aspek sosial ekonomi, hingga pengaruh budaya. *Stunting* menjadi salah satu penyakit malnutrisi paling lazim yang terjadi pada anak. Kasus ini semakin sering dan umum terjadi karena kurangnya kesadaran akan kebutuhan nutrisi kesehatan anak. *World Health Organization* (WHO) menempatkan Indonesia sebagai

negara ketiga dengan angka prevalensi *stunting* tertinggi di Benua Asia pada tahun 2017. Sehingga, jika permasalahan ini terus menerus dibiarkan, maka akan berpengaruh pada kehidupan serta kualitas generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Informasi yang disampaikan juga harus terlihat jelas dan tegas agar informasi yang disampaikan akan lebih mudah untuk dimengerti ataupun dipahami. Hal ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan segi grafis serta kualitas audio yang bertujuan agar antara visual dan penjelasan informasi yang disampaikan terlihat berkesinambungan satu sama lain. Umumnya, iklan layanan masyarakat menggunakan teknik *live shoot* (teknik yang menampilkan visual berupa video nyata secara langsung dengan hasil dari syuting yang telah dilakukan). Namun, teknik *live shoot* seperti ini sudah terlalu banyak digunakan sehingga tidak memberikan kesan yang unik bagi masyarakat karena visual yang ditampilkan sudah umum dan banyak diketahui oleh masyarakat. Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti memilih untuk mengembangkan video iklan layanan masyarakat ini menjadi video iklan yang disatukan dengan media *motion graphic* berbasis dua dimensi agar memberikan kesan baru dengan tampilan visual grafis yang lebih menarik untuk ditonton dan diketahui oleh kalangan masyarakat. Tidak hanya memberikan informasi tentang cara pencegahan *stunting* saja, namun video iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* 2D ini juga akan dikemas dengan elemen grafis yang berciri khas Kabupaten OKI yang memaparkan mengenai pengenalan *stunting* sehingga masyarakat akan lebih tertarik dan tidak bosan ketika melihat informasi yang ditampilkan pada video karena media informasi berupa *motion graphic* 2D merupakan salah satu media informasi yang dianggap efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat melalui tampilan visual, musik serta animasi yang membuat masyarakat lebih tertarik untuk melihatnya.

Selain itu, informasi mengenai pencegahan *stunting* dapat tersampaikan dengan efektif karena informasi dapat tersebar secara cepat dan merata di berbagai tempat serta lebih menarik dan lebih mudah untuk dipahami oleh masyarakat. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti bermaksud membuat media informasi berupa iklan layanan masyarakat dalam bentuk video *motion graphic* 2D terkait upaya pencegahan *stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil dari

pembuatan media informasi ini akan diperlihatkan kepada masyarakat melalui sosial media Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir serta kegiatan sosialisasi seperti seminar pencegahan *stunting*, posyandu dan kegiatan kesehatan lainnya. Hal tersebut dilakukan karena media berupa *motion graphic* dinilai lebih menarik dan mudah dipahami (Kingsley Valentino, 2020). Oleh karena itu, judul tugas akhir yang akan diambil peneliti yaitu “ **Perancangan *Motion Graphic* 2D Sebagai Media Informasi Terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kabupaten Ogan Komering Ilir**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana *Motion Graphic* 2D digunakan sebagai media informasi terhadap pencegahan *stunting* bagi masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Belum adanya media informasi berupa *Motion Graphic* 2D dalam proses penyebaran informasi terkait upaya pencegahan *stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir sehingga perlu dibuatkan media informasi tersebut.
3. Bagaimana cara untuk mengetahui seberapa efektifnya *motion graphic* 2D dalam menyampaikan informasi terhadap pencegahan *stunting* pada masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pembuatan proposal ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan maka dibatasi masalah sebagai berikut :

1. Iklan layanan masyarakat sebagai media informasi ini dalam bentuk video *motion graphic* dua dimensi (2D).
2. Materi yang dibahas mengenai upaya dan program kerja yang dapat dilakukan untuk mencegah *stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Pembuatan *asset* 2D menggunakan *software* desain digital dan pembuatan serta pengeditan iklan layanan masyarakat menggunakan *software* animasi dan *software* editor video.

4. Objek penelitian dalam analisis data merupakan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan proposal penelitian, yaitu :

1. Membuat iklan layanan masyarakat berupa media informasi dalam bentuk video *motion graphic* 2D mengenai pencegahan *stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui seberapa efektif *motion graphic* 2D dalam menyampaikan informasi terhadap pencegahan *stunting* pada masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari pembuatan proposal penelitian ini, yaitu :

1. Masyarakat dapat lebih mudah memahami serta memperoleh informasi mengenai pentingnya pencegahan *stunting* secara lebih jelas khususnya masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Terciptanya iklan layanan masyarakat sebagai media informasi yang menarik dan lebih mudah untuk ditonton kapan dan dimana saja.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan mendatang.